

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin dalam Prespektif Ekonomi Islam adalah sebagai berikut:

Dalam Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Mlaten sudah memuhi 3 poin utama yaitu tepat jumlah, tepat guna, dan tepat waktu. Namun untuk poin tepat sasaran didesa mleaten belum bisa terpenuhi karena masih ada masyarakat yang sesuai kategori sasaran PKH naum belum mendapatkan bantuan tersebut. Hal ini dikarenakan Pemerintah memberikan kuota untuk penerimanya masih terbatas.

Dalam implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Mlaten, PKH sudah bisa dikatakan dapat memperbaiki tingkat kesejahteraan penerimanya, karena sebelum mendapatkan PKH para KPM termasuk kaegori keluarga Pra sejahtera, namun sesudah mendapatkan PKH jika dilihat dari tingkat kebutuhan dasar para KPM sudah bisa dikategorikan menjadi keluarga sejahtera tingkat I.

Dalamer implementasi Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dalam prespektif ekonomi islam dapat dilihat dari nilai-nilai dasar ekonomi islam yaitu:

1. Keadilan
2. Tanggung Jawab
3. Tafakul (jaminan Sosial)

Berdasarkan hasil penelitian Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Mlaten dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam, dari ketiga nilai tersebut yang sudah terpenuhi yaitu Tanggung Jawab dan Tafakul (Jaminan Sosial). Untuk nilai keadilan belum sepenuhnya terpenuhi karena masih ada warga miskin yang belum merasakan manfaat dari PKH.

B. SARAN

Setelah adanya kesimpulan dari penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran dengan tujuan dapat bermanfaat bagi pihak terkait. Adapun saran tersebut diantaranya:

1. Bagi keluarga penerima manfaat PKH hendaknya dapat menggunakan dana bantuan yang diberikan sesuai dengan ketentuan serta turut hadir dalam Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2)
2. Bagi pendamping PKH untuk lebih berinovasi dalam memberikan materi dalam Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) sehingga KPM lebih tertarik untuk mendengarkan materi yang diampaikan. Serta memberikan edukasi kepada KPM agar tidak selalu bergantung pada bantuan yang diberikan pemerintah.
3. Bagi pemerintah, dalam penentuan KPM hendaknya menggunakan data yang valid agar pembagian bantuan bisa merata dan seluruh masyarakat miskin bisa merasakan bantuan PKH. Dan juga terus meberlakukan bantuan sosial seperti PKH karena sangat efektif untuk menekan angka kemiskinan di Indonesia.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang selanjutnya dapat meneliti lebih luas tebtang program Bantuan Komplementer yang juga bagian dari paket Program Keluarga Harapan sehingga dapat mengetahui apakah memberikan pengaruh bagi kehidupan masyarakat.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini masih banyak terdapat keterbatasan, namun dengan adanya keretbatasa ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan perbaikan pada penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Pada penelitian ini memiliki responden yang terbatas yaitu sebanyak 4 orang saja, sehingga hasilnya belum bisa digeneralisasikan pada kelompok subjek yang lebih besar.
2. Pada penelitian ini sumber data yang di peroleh penelti juga terbatas dikarenakan banyak kator terkait yang sudah work from home (WFH) sehingga peneliti mengumpulkan data melalui website.